



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III dalam penelitian skripsi ini berfokus pada rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk mencapai hasil yang relevan dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Bab III terbagi kedalam enam bagian, yaitu: 1) Objek Penelitian merujuk pada entitas atau fenomena yang menjadi fokus kajian dalam penelitian. 2) Desain Penelitian merupakan rencana atau kerangka kerja yang digunakan untuk mengatur langkah-langkah penelitian. 3) Variabel Penelitian adalah konsep atau faktor yang diamati dan diukur dalam penelitian. 4) Teknik Pengumpulan Data merujuk pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian. 5) Teknik Pengambilan Sampel merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang lebih besar. 6) Teknik Analisis Data mengacu pada metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

A. Objek Penelitian

Perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 menjadi fokus penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Tahunan perusahaan yang telah diaudit. Laporan Tahunan tersebut menjadi sumber informasi yang digunakan untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu intensitas modal, ukuran perusahaan, dan solvabilitas.

B. Desain Penelitian

Menurut Schindler (2019) desain penelitian merujuk pada rencana atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dan menjawab pertanyaan penelitian.



Desain penelitian ini mencakup beberapa elemen penting yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan penelitian, seperti:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Studi formal dipilih untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian. Studi formal dimulai dengan adanya hipotesis atau pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data yang jelas. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan memberikan jawaban terhadap semua pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi pengamatan. Pengamatan merujuk dimana peneliti memeriksa aktivitas subjek atau sifat dari suatu materi tanpa berusaha meminta tanggapan dari siapa pun. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudi dari sejumlah perusahaan sampel. Data tersebut kemudian diamati dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dicatat secara rinci. Tujuan dari proses ini adalah untuk mencapai kesimpulan yang dapat diambil dari data yang telah terkumpul.

3. Kontrol variabel oleh Peneliti

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain *eks post facto* karena peneliti mengamati dan menganalisis peristiwa atau kondisi yang telah terjadi untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut, sehingga peneliti tidak memiliki kontrol penuh terhadap variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*) dimana jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat



antara variabel- variabel. Dalam penelitian kausal-eksplanatori, peneliti berusaha memahami mengapa satu variabel mempengaruhi perubahan pada variabel lainnya.

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel yaitu intensitas modal, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap indikasi penghindaran pajak.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dikelompokan sebagai studi *cross-sectional* dan longitudinal karena penelitian dilakukan dengan melihat kondisi pada periode waktu tertentu selama empat tahun yaitu dari tahun 2018 hingga 2022.

6. Cakupan topik penelitian

Dalam hal ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif menggunakan metode uji statistik.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan, karena data yang digunakan berasal dari kejadian yang terjadi di lingkungan yang aktual. Data yang diambil adalah laporan keuangan tahunan pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau juga disebut sebagai variabel respons atau hasil. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan apakah ada pengaruh dari variabel bebas atau tidak Kusumastuti et al. (2020:17). Penghindaran pajak diukur dengan *current ETR*. *Current ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena *current ETR*



dihitung dari beban pajak kini dengan laba sebelum pajak perusahaan, sehingga dapat mencerminkan strategi penanguhan beban pajak yang dilakukan menggunakan rumus *Current ETR* yang dipaparkan oleh Hanlon & Heitzman (2010) sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Tax Expense}}{\text{Pre-tax income}}$$

Untuk menentukan apakah suatu perusahaan terindikasi melakukan praktik penghindaran pajak, dapat dilakukan perhitungan menggunakan tarif pajak normal pada tahun tersebut (misalnya 25% untuk tahun 2018-2019 dan 22% untuk tahun 2020-2022) dikurangi dengan *Current ETR (Effective Tax Rate)*. Jika hasil *tax avoidance* semakin positif, maka itu menunjukkan indikasi yang lebih kuat terhadap praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, jika hasil *tax avoidance* semakin negatif, maka perusahaan semakin terindikasi tidak melakukan praktik penghindaran pajak. Penggunaan metode ini diharapkan dapat mencerminkan sejauh mana pajak penghasilan badan yang sebenarnya dibayarkan oleh perusahaan pada tahun yang bersangkutan. Rumus perhitungan dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

$$\text{Tax Avoidance} = \text{Tarif Normal} - \text{Current ETR}$$

2. Variabel Independen

Menurut Kusumastuti et al. (2020:17) variabel bebas adalah variabel yang diyakini menjadi penyebab timbulnya variabel lain – dalam konteks ini variabel lain yang dimaksud adalah variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

a. Intensitas modal

Intensitas modal mencerminkan sejauh mana modal diperlukan untuk menghasilkan pendapatan dari penurunan aktiva. Dalam hal ini, aset tetap dapat menghasilkan biaya depresiasi yang dapat dikurangkan atau mengurangi jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pajak yang harus dibayarkan. Pengukuran intensitas modal dalam penelitian ini menggunakan CAP, yaitu alat pengukur atau proksi untuk intensitas modal yang dihitung dengan membagi total aset tetap dengan total aset. Semakin tinggi persentase CAP, semakin besar indikasi penghindaran pajak. Menurut Tebiono & Sukadana (2019), rumus untuk menghitung intensitas modal adalah sebagai berikut:

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran tentang dimensi atau skala suatu perusahaan yang dinyatakan dalam besarnya total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan menjadi besar atau kecil, dengan menggunakan berbagai metode seperti total aset, nilai pasar, dan sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, (2018) menggunakan logaritma natural atau Ln (Total Aset) sebagai indikator ukuran perusahaan. Demikian pula, dalam penelitian ini digunakan logaritma Ln (Total Aset) untuk mengukur ukuran perusahaan.

$$SIZE = LN (\text{Total Aset})$$

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah ukuran untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mendanai asetnya dengan utang. Dengan kata lain, rasio tersebut menggambarkan seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai asetnya (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas diproksikan dengan DER atau *Debt to Equity Ratio*. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dapat dilihat dari seberapa besar modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169 Tahun 2015(PMK-169/2015) menetapkan bahwa besarnya perbandingan antara utang dan modal ditentukan paling tinggi sebesar empat dibanding satu (4 : 1). Menurut Gitman & Zutter (2015) solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan cara sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk mengidentifikasi jenis dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari setiap variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat statistika dapat dilakukan dengan benar. Berikut adalah pengoperasian variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	Untuk menentukan apakah suatu perusahaan terindikasi melakukan praktik penghindaran pajak, dapat dilakukan perhitungan menggunakan tarif pajak normal pada tahun tersebut (misalnya 25% untuk tahun 2018-2019 dan 22% untuk tahun 2020-2022) dikurangi dengan <i>Current ETR</i> (<i>Effective Tax Rate</i>).	<i>Tax Avoidance</i> = Tarif Normal – <i>Current ETR</i>	Rasio



<p>Intensitas Modal (X₁)</p>	<p>Menurut Lukito & Sandra (2021) intensitas modal diukur dengan memperhatikan sejauh mana perusahaan memiliki aset tetap dalam total aset yang dimilikinya.</p>	$Capital\ Intensity = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$	<p>Rasio</p>
<p>Ukuran Perusahaan (X₂)</p>	<p>Ukuran perusahaan adalah gambaran tentang dimensi atau skala suatu perusahaan yang dinyatakan dalam besarnya total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) menggunakan logaritma natural atau Ln (Total Aset) sebagai indikator ukuran perusahaan.</p>	$SIZE = LN (Total\ Aset)$	<p>Rasio</p>
<p>Solvabilitas (X₃)</p>	<p>Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai asetnya (Kasmir, 2019).</p>	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	<p>Rasio</p>

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan menyelidiki laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Data-data tentang informasi perusahaan yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Darwin et al. (2021:115) dalam metode pengambilan sampel dimana peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Hal ini dilakukan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Berikut beberapa kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2018 hingga 2022
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang asing.
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mengalami kerugian selama periode penelitian dari tahun 2018 hingga 2022.
5. Laporan Keuangan memiliki data yang kurang lengkap.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2

Tabel Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022	122
	Perusahaan sektor <i>consumer non-cycliclas</i> yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2018 hingga 2022	(50)
	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang asing	(3)
	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang mengalami kerugian selama periode penelitian dari tahun 2018 hingga 2022	(48)
	Laporan Keuangan memiliki data yang kurang lengkap	(9)
	Jumlah Sampel	12
	Periode Penelitian (Tahun)	5
	Total data sampel penelitian selama periode 2018-2022	60

© Hak Cipta

Instytut Biznis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Teknik anaalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), untuk memperoleh gambaran atau informasi tentang data, digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif meliputi perhitungan



nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Uji Kesamaan Koefisien Regresi merupakan suatu metode pengujian data yang melibatkan penggabungan data *time-series* dari lima tahun (2018, 2019, 2020, 2021, 2022) untuk menentukan apakah data tersebut bisa digunakan dalam satu persamaan regresi sebagai kumpulan data *cross-sectional*. Berikut ini adalah model *pooling* yang sedang diuji:

$$TA = \beta_0 + \beta_1 CAP + \beta_2 SIZE + \beta_3 DER + \beta_4 D1 + \beta_5 D2 + \beta_6 D3 + \beta_7 D4 + \beta_8 CAP * D1 + \beta_9 SIZE * D1 + \beta_{10} DER * D1 + \beta_{11} CAP * D2 + \beta_{12} SIZE * D2 + \beta_{13} DER * D2 + \beta_{14} CAP * D3 + \beta_{15} SIZE * D3 + \beta_{16} DER * D3 + \beta_{17} CAP * D4 + \beta_{19} SIZE * D4 + \beta_{20} DER * D4 + \varepsilon$$

Keterangan:

TA	=	<i>Tax Avoidance</i>
CAP	=	<i>Capital Intensity</i>
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
DER	=	<i>Debt to Equity Ratio</i>
B0	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_{20}$	=	Koefisien Regresi
D1	=	Variabel <i>dummy</i> (nilai 1 = tahun 2019, nilai 0 = selain tahun 2019)
D2	=	Variabel <i>dummy</i> (nilai 1 = tahun 2020, nilai 0 = selain tahun 2020)
D3	=	Variabel <i>dummy</i> (nilai 1 = tahun 2021, nilai 0 = selain tahun 2021)
D4	=	Variabel <i>dummy</i> (nilai 1 = tahun 2022, nilai 0 = selain tahun 2022)
ε	=	<i>Error</i>

Kriteria dalam syarat hasil uji koefisien:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai signifikansi (sig.) dari uji koefisien adalah lebih besar atau sama dengan 0.05, maka data dapat digabungkan (*pooling data*) dalam analisis tersebut.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) dari uji koefisien adalah kurang dari 0.05, maka tidak disarankan untuk menggabungkan (*pooling*) data dalam analisis tersebut.

3. Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:29), uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Distribusi normal pada variabel menunjukkan bahwa sampel yang diambil sudah mewakili populasi secara memadai, sehingga kesimpulan yang ditarik dari penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria untuk mengambil keputusan dalam uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig. atau signifikan yang terdapat pada kolom *Kolmogrov Smirnov* lebih besar ($>$) dari ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi secara normal.
- (2) Jika nilai sig. Atau signifikan yang terdapat pada kolom *Kolmogrov Smirnov* lebih kecil ($<$) dari ($\alpha = 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas (*independent*) dalam suatu model. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan menggunakan model regresi. Terdapat beberapa syarat yang digunakan untuk menentukan keberadaan multikolinieritas dalam model regresi, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- (2) Jika nilai *Tolerance* ≤ 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021:162), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui atau menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam suatu model regresi linear. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Pengambilan Keputusan

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dalam variasi antara pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual antara pengamatan berbeda-beda, maka kita mengatakan terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, kita menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi variabel dependen terhadap nilai absolut residual (ABS_RES). Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier secara keseluruhan antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi Ghozali (2021). Uji F juga dapat digunakan untuk menilai kecocokan model yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah acuan dalam menguji apakah suatu model regresi dapat dikatakan fit atau tidak:

- (1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka model tersebut fit untuk dilakukan penelitian.
- (2) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka model tersebut tidak fit untuk dilakukan penelitian

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Jika uji F digunakan untuk menguji pengaruh keseluruhan variabel independen, maka uji t digunakan untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah (Ghozali, 2021). Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

Hipotesis 1: $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_{a3} : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2: $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

Hipotesis 3: $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

Berikut adalah acuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

- (1) Apabila nilai sig (*one-tailed*) uji $t < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.
- (2) Sebaliknya, jika nilai sig (*one-tailed*) uji $t \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis alternatif (H_a) tidak dapat diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021) dijelaskan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted* R^2 berkisar antara nol hingga satu. Nilai *adjusted* R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan dengan baik oleh variasi variabel independen. Sebaliknya, jika nilai *adjusted* R^2 rendah, maka hal tersebut menandakan bahwa variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen terbatas atau sedikit.